

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Tanaman jagung umur 6 hst dan umur 14 hst pada sistem tumpangsari



Gambar 2. Tanaman jagung umur 21 hst dalam sistem tumpangsari



Gambar 3. Tanaman jagung terserang bulai dan tanaman jagung umur 33 hst pada sistem tumpangsari



Gambar 4. Tanaman jagung barisan tunggal umur 48 hst dalam sistem tumpangsari



Gambar 5. Tanaman jagung barisan ganda umur 48 hst dalam sistem tumpangsari



Gambar 6. Tanaman jagung dan kacang tanah monokultur umur 56 hst



Gambar 7. Tanaman jagung umur 59 hst dalam sistem tumpangsari



Gambar 8. Tanaman jagung dan kacang tanah monokultur umur 59 hst



Gambar 9. Tongkol jagung monokultur dan biji jagung pipilan monokultur



Gambar 10. Tongkol jagung pada perlakuan model tanam barisan tunggal dengan waktu tanam 10 hari sebelum jagung (P<sub>1</sub>W<sub>1</sub>) dan model tanam barisan tunggal dengan waktu tanam bersamaan jagung(P<sub>1</sub>W<sub>2</sub>)



Gambar 11. Tongkol jagung pada perlakuan model tanam barisan tunggal dengan waktu tanam 10 hari setelah jagung(P<sub>1</sub>W<sub>3</sub>) dan dengan model tanam barisan ganda dengan waktu tanam 10 hari sebelum jagung(P<sub>2</sub>W<sub>1</sub>)



Gambar 12. Tongkol jagung pada perlakuan model tanam barisan ganda dengan waktu tanam bersamaan jagung( $P_2W_2$ ) danmodel tanam barisan ganda dengan waktu tanam 10 hari setelah jagung ( $P_2W_3$ )